

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian pada skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran gambar teknik dasar di SMK Negeri 5 Medan, hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I didapat 10 siswa (27,78 %) dalam kategori tidak kompeten, 15 siswa (41,66 %) dalam kategori cukup kompeten dan 11 (30,56 %) siswa dalam kategori kompeten dengan persentasi kelulusan kelas 72,22 %. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata adalah 77,05 yaitu cukup kompeten. Sedangkan pada siklus II didapat 2 siswa (5,56 %) dalam kategori cukup kompeten, 28 siswa (77,78 %) dalam kategori kompeten dan 6 siswa (16,66 %) dalam kategori sangat kompeten dengan persentasi kelulusan kelas 100 %. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata adalah 86,57 yaitu kompeten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik dasar pada siswa kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Medan dengan kompetensi dasar 3.5 semester genap tahun ajaran 2019/2020 .

5.2 Implikasi

Jika ingin meningkatkan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik dasar, maka perlu mempersiapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example*, hasil belajar yang dimaksud meliputi KD 3.4 menerapkan prosedur gambar bentuk-bentuk bidang, dimana persiapan yang dimaksud ada pada siklus II. Adapun tahapan *example non example* yang dimaksudkan untuk dipersiapkan yaitu meliputi: (1) guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 3-4 siswa; (3) guru membagikan gambar kepada siswa secara langsung; (4) guru memberikan petunjuk dan masing-masing siswa diberikan tugas untuk memperhatikan serta menganalisis gambar; (5) guru memberikan tugas setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dan analisis gambar pada kertas; (6) guru membimbing beberapa siswa agar lebih cepat dalam menganalisis gambar; (7) guru memberikan kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya; (8) berdasarkan hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat hubungan positif antara metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* terhadap hasil belajar gambar teknik siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa

metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dapat diterapkan pada mata pelajaran gambar teknik, terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, jika ingin meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik diharapkan kepala sekolah dapat menjadikan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* ini sebagai acuan yang relevan dan diharapkan metode ini dapat digunakan guru yang lainnya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran yang lain.
2. Kepada guru, di dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 5 Medan serta diharapkan guru lebih meningkatkan keterampilan dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi serta pembanding dalam penelitian di masa yang akan datang.